

ABSTRAK

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue, yang masuk ke dalam peredaran darah manusia melalui gigitan nyamuk dari genus aedes misalnya *Aedes aegypti* atau *Aedes Albovictus*. Penyakit DBD dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi dan perilaku masyarakat. Berdasarkan data bidang P2P dinkes kota medan tahun 2014 jumlah kasus DBD sebesar 1270 kasus dimana Insiden Rate kasus sebesar $IR=59,8$ per 100.00 penduduk, sementara Case Fatality Rate (CFR) sebesar 23% kemudian pada tahun 2015 terdapat 1.669 kasus DBD dengan Insiden Rate $IR= 77,5$ per 100.000 penduduk, sementara(CFR) 0,9%.

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui secara jelas dan lebih mendalam tentang Pelaksanaan Manajen Program P2M dalam Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue.

Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pegawai bidang PMK Dinas Kesehatan Kota Medan, Kepala Puskesmas PB. Selayang II, Kader Jumantik, Masyarakat yang pernah Menderita DBD, Kepal Lingkungan.

Hasil wawancara yang diperoleh mengenai Pelaksanaan Manajemen Program P2M dalam pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue di wilayah kerja Puskesmas PB. Selayang II bahwa Pelaksanaan Manajemen Program P2M dalam Pencegahan DBD di wilayah kerja tersebut belum berjalan dengan maksimal hal ini dapat dilihat dari pemberian bubuk abate yang apabila tersedia di Puskesmas dan pembagiannya belum merata keseluruh masyarakat, kurangnya tingkat kesadaran masyarakat dalam melakukan 3M plus, serta kurangnya pengawasan dari puskesmas terhadap kader- kader jumantik yang menyebabkan sering terjadinya manipulasi data dari kader, sehingga ini menjadi masalah utama untuk menurunkan angka pnderita penyakit Demam Berdarah Dengue di wilayah Puskesmas PB. selayang II.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa manajemen Program P2M dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue diwilayah kerja Puskesmas PB. Selayang II belum berjalan dengan maksimal sehingga kasus DBD masih sangat tinggi saran dari peneliti adalah meningkatkan Penyuluhan di masyarakat sehingga masyarakat memiliki kesadaran dan pengetahuan dalam Pencegahan DBD.

Kata Kunci: Manajemen, Pelaksanaan Program P2M DBD

ABSTRACT

DBD (hemorrhagic fever) is caused by dengue virus which enter human blood vessel through the bites of mosquito from genus aedes type such as aedes albopictus. It can appear through the years and can attack all age-groups, and it is related to environmental conditions and people's behavior. Based on case of P2P Medan Health service in 2014 total case of hemorrhagic disease amount IR = 59,8 per 100.000 inhabitant, while case fatality rate (CFR) amount 23% . and than 2015 there were 1.699 case of hemorrhagic disease by incident rate = 77,5 per 100.000 inhabitant and while Case Fatality Rate (CFR) amount 0,9%.

The type of this research is using qualitative study to find out deeper about the implementation of P2M management program in prevention DBD (hemorrhagic fever) the informant that use in this research consisted of the management of Medan Health Service, the head of Puskesmas PB. Selayang II, DBD personnel of Puskesmas PB. Selayang II, larvae observer, people who were affected by DBD, and Neighbourhood Head.

The result of this interviewed about P2M program in prevention of DBD in Puskesmas PB Selayang II work area was not run with maximal which was indicated by the feeding of abate which do if only it is available in Puskesmas and not comprehensive, less realizing of people to do 3M, less earing by Puskesmas to cadre so let them to manipulating data and this is absolutely will be decreasing total of DBD suffers in Puskesmas PB. Selayang II in 2015.

Based on result of research to conclusion is that the management of P2M program in prevention DBD (hemorrhagic fever) in Puskesmas PB. Selayang II work area is not run well with maximal to case of DBD still high Suggestion of this research is interesting the promoting to the people so they will be know and realize in Prevention of DBD.

Keyword : Management, Implementation of P2M Program DBD.